

ABSTRAK

Norhapijah; Konsep Pendidikan Keberagamaan Di Kalangan Keluarga Jama'ah Tabligh Di Kabupaten Hulu Sungai Utara Dan Kabupaten Balangan. Di bawah bimbingan I: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag dan pembimbing II: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2022.

Kata Kunci: Pendidikan, Keberagamaan, Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh yang memiliki kesibukan berdakwah atau bisa disebut *khuruj* selama sehari-hari, berbulan-bulan bahkan ada yang 1 tahun. Saat khuruj dilaksanakan suami ditugaskan untuk ke beberapa daerah dan meninggalkan keluarga terutama anak dan istri tanpa ada komunikasi. Karena saat khuruj dilakukan, suami diminta untuk sejenak meninggalkan dunia dan berfokus kepada akhirat, termasuk anak dan istri. Salah satu anggota Jamaah Tabligh mengatakan bahwa Khuruj jangan disalah tafsiri mengabaikan keluarga dirumah. Sebelum khuruj, keluarga di rumah terlebih dulu dicukupi nafkahnya. Ada beberapa fakta yang penulis jumpai, tentang anak dari jama'ah tabligh ini bagus-bagus, memiliki akhlak yang baik, sopan santun, memiliki pendidikan sebagaimana mestinya bahkan berdasarkan pengamatan penulis tepatnya di Provinsi Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan rata-rata anak yang hafizh Alquran adalah anak-anak dari para jama'ah tabligh. Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana konsep pendidikan keberagamaan di keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan? 2) Bagaimana perilaku keberagamaan keluarga Jama'ah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan: Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) konsep Pendidikan keberagamaan pada keluarga *Jama'ah Tabligh* di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut: *pertama*, dasar Pendidikan keberagamaan terdiri dari Alquran, hadis dan Sejarah hidup para sahabat dan fuqaha. *Kedua*, tujuan Pendidikan keberagamaan adalah agar memberikan manfaat bagi oranglain, mampu berdakwah, memiliki akhlak yang baik. *Ketiga*, metode Pendidikan keberagamaan terdiri dari metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode khuruj dan metode ta'lim. *Keempat*, materi Pendidikan keberagamaan terdiri dari materi tentang shalat, tentang membaca Alquran, materi tentang akhlak, materi tentang ta'lim dan materi tentang dakwah. 2) Sedangkan perilaku keberagamaan keluarga *Jama'ah Tabligh* di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan terdiri dari beberapa perilaku, di antaranya adalah: shalat lima waktu berjama'ah, menjadi hafizh Alquran, berakhlak mulia, membantu kedua orangtua, memakai pakaian yang menutup aurat, dan mampu berinteraksi dengan lingkungan.

ABSTRACT

Norhapijah; Concepts Of Religious Education In The Family Of The Tabligh Jama'ah In Hulu Sungai Utara Regency And Balangan Regency. Under the guidance of I: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag and advisor II: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA at the Postgraduate program of UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Keywords: Education, Religion, Jamaah Tabligh

Tabligh congregations who have busy preaching or can be called khuruj for days, months and even 1 year. When the khuruj is carried out, the husband is assigned to several areas and leaves the family, especially the children and wife, without any communication. Because when the khuruj is done, the husband is asked to leave the world for a moment and focus on the afterlife, including his wife and children. One member of the Tablighi Jamaat said that Khuruj should not be misinterpreted as neglecting his family at home. Before khuruj, the family at home is first provided with a living. There are several facts that the author found, about the children of the Tablighi Jama'at are good, have good morals, manners, have proper education even based on the author's observations, precisely in South Kalimantan Province, North Hulu Sungai Regency and Balangan Regency on average children who hafizh the Koran are the children of the Tablighi congregation. The focus of this research is 1) What is the concept of religious education in the Tablighi Jama'ah family in Hulu Sungai Utara Regency and Balangan Regency? 2) How is the religious behavior of the Tablighi Jama'ah family in Hulu Sungai Utara Regency and Balangan Regency?

This study uses a qualitative approach, the type of descriptive research. Data collection techniques in this study using: Observation, Interview, and Documentation. Data analysis techniques used: data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The data validity technique uses data triangulation. The results showed that: 1) the concept of religious education in the Tablighi Jama'ah family in Hulu Sungai Utara Regency and Balangan Regency were as follows: first, the basis of religious education consisted of the Quran, hadith and life histories of the companions and jurists. Second, the purpose of religious education is to provide benefits for others, be able to preach, have good morals. Third, the method of religious education consists of the exemplary method, the habituation method, the advice method, the khuruj method and ta'lim method. Fourth, religious education material consists of material about prayer, about reading the Koran, material about morals, material about ta'lim and material about dakwah. 2) While the religious behavior of the Tablighi Jama'ah families in Hulu Sungai Utara and Balangan districts consists of several behaviors, including: praying five times a day in congregation, being hafizh of the Koran, having noble character, helping both parents, wearing clothes that cover the genitals, and able to interact with the environment.